BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berupa data-data dari observasi, wawancara serta dokumentasi sehingga diperoleh hasil seperti yang dilakukan pada bab sebelumnya dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Peranan pembiayaan qardhul hasan dan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)
dalam meningkatkan ekonomi pada BMT HARUM Tulungagung yaitu :

Pertama dengan membantu meminjamkan dana karena kebutuhan mendesak yaitu dengan mengajukan pembiayaan qardhul hasan. Dengan adanya pembiayaan qardhul hasan ini dapat membantu dalam pendanaan yang sifatnya mendesak dan tanpa adanya biaya tambahan dalam pengambilan dana tersebut.

Yang kedua membantu mengembangkan usaha kecil. Seperti meminjamkan dana kepada pedagang kaki lima untuk menambah barang daganganya. Sehingga laba yang barang dagangan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan, meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam pengembangan usaha ini pihak BMT HARUM dapat membelikan barang dagangan sesuai dengan kesepakatan di awal apakah dibelikan, menemani belanja atau dibelanjakan sendiri.

Yang ketiga dengan bantuan yang diberikan oleh BMT HARUM berupa beras sebanyak 5kg sebagai pelaksanaan dari baitul maal yaitu progam dari zakat yang pembagiaanya dilakukan pada setiap bulan berupa beras 5kg yang langsung diberikan oleh orang yang bersangkutan sehingga dapat sedikit membantu dalam kehidupan sehari-hari walaupun belum sepenuhnya terpenuhi. Bantuan yang diserahkan ke panti asuhan berupa alat tulis, bantuan pendidikan dan dana dari donatur. Bantuan dana dan berupa barang lainya yang diserahkaln pada panti asuhan sehingga dapat membantu panti asuhan dalam kegiatannya.

Selanjutnya pembagian sembako pada hari raya kepada tetangga sekitar. Dengan pembagian sembako pada hari raya ini sebagai wujud kegiatan sosial sebagai sedekah BMT HARUM. Sebagai wujud syukur diberi pendapatan yang lebih pada setiap bulannya dengan menyisihkan pendapatan dari BMT HARUM maupun karyawan sehingga dapat memberikan sedikit untuk masyarakat sekitar BMT HARUM tanpa membeda-bedakan yang kaya dan miskin.

Faktor pendukung dan penghambat pembiayaan qardhul hasan dan Zakat,
Infak dan Sedekah (ZIS).

Faktor pendukungnya pembiayaan qardhul hasan yaitu pendapatan BMT HARUM setiap tahunya untuk dana pembiayaan qardhul hasan. Dengan menyisihkan pendapatan 2.5% untuk pembiayaan qardhul hasan, pemotongan gaji karyawan untuk zakat, infaq dan shodaqoh. Dengan pendapatan ini dana yang terkumpul akan lebih banyak lagi apabila pendapat yang diperoleh terus meningkat. Selanjutnya Masyarakat menyikapi positif (terbuka) dengan kegiatan-kegiatannya bukan dalam bidang sosial tetapi juga pembiayaan yang lainnya BMT HARUM karena sebelum mendirikan BMT HARUM adanya perizinan, pengenalan, dan sosialisasi mengenai BMT HARUM.

Sedangkan pendukung dari penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) ini adanya donatur dari pihak luar yang mempercayakan BMT HARUM sebagai

tempat penyaluran zakat, infak dan sedekah. Selain adanya donatur dari luar pihak karyawan juga menyisihkan dananya untuk zakat.

Hambatan keterbatasan dana pembiayaan qardhul hasan pada BMT HARUM. Dengan adanya keterbatasan ini maka peminjam juga dibatasi dalam pembiayaan, karena dana yang diperoleh pada setiap bulannya tidak menentu tentunya ada yang naik bahkan turun. Dengan pembatasan ini para anggota memahami dan ini juga sudah menjadi ketentuan pihak BMT HARUM dalam pengeluaran dana pada pembiayaan qardhul hasan.

Dan hambatan dari penyaluran zakat keterbatasan donasi sehingga masih belum maksimal dalam pembagian kepada masyarakat, dana zakat belum sepenuhnya membantu kehidupan sehari-hari dan masyarakat sekitar belum mengetahui secara penuh bahwa peran BMT HARUM juga untuk rumah zakat. Dan adayant kerjasama dalam penyaluran zakat ini dengan pihak Masjid sekitar BMT HARUM Tulunngagung.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah disajikan maka penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi BMT HARUM Tulungagung

a. Perlu adanya wadah atau sarana supaya nasabah bisa menyampaikan kritik dan saran kepada BMT, untuk bahan pertimbangan BMT supaya lebih meningkatkan mutu operasionalnya.

- b. Perlu mengadakan sosialisasi untuk meningkatan pemahaman anggota terhadap pembiayaan qardhul hasan karena adanya keterbatasan dana dan memberi pengertian bahwa BMT HARUM juga sebagai rumah zakat.
- Perlu ada tambahan donatur dalam kegiatan sosial ini sehingga dapat membantu masyarakat lebih maksimal lagi.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan peranan pembiayaan qardhul hasan dan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah ini secara mendalam. Dalam peneliti ini tentu saja mengalami kekurangan karena adanya keterbatasan, sehingga peneliti berikutnya diharapkan perlu menjelaskan secara lebih rinci dan lengkap dengan menambah teori yang mendukung.